

MODEL ASESMEN KOMPETENSI LITERASI BAGI SISWA PENUTUR MULTIBAHASA

Oleh: Beniati Lestyarani, Esti Swatika Sari, Dwi Hanti Rahayu, Nurvita Anjar Sari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model asesmen kompetensi literasi bagi siswa penutur multibahasa. Secara khusus, tujuan penelitian pada tahun pertama ini adalah untuk mengetahui 1) konstelasi bahasa yang dimiliki oleh siswa jenjang SMP, 2) mengembangkan konstruk dan prototipe instrumen asesmen kompetensi literasi bagi siswa penutur multibahasa. Sementara itu, uji kelayakan produk dilakukan pada tahun kedua penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan campuran. Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan (Research and Development/RnD). Langkah-langkah model 4D mempunyai empat tahap meliputi: (1) pendefinisian (*define*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*develop*), dan (4) penyebaran (*disseminate*). Analisis kebutuhan awal mulai dari telaah literasi dan multibahasa secara teoretis. Kemudian dilakukan observasi, wawancara awal kepada beberapa pihak terkait yakni guru, siswa, dan orang tua siswa untuk mengetahui respon mengenai literasi. Kemudian dilakukan penyusunan kisi-kisi instrumen literasi untuk siswa penutur multibahasa. Validasi secara logis dengan ahli dan empiris akan dilaksanakan pada tahun kedua penelitian di 5 sekolah di DIY. Analisis data dilakukan dengan analisis butir soal melalui program Quest. Level literasi NAAL serta SNP diadaptasi untuk melihat kompetensi literasi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Konstelasi bahasa yang dimiliki oleh siswa SMP dengan responden berjumlah 656 siswa didominasi oleh Bahasa Indonesia (656), bahasa Inggris (620), Bahasa Jawa (453), bahasa Mandarin (78), Jerman (32), Perancis (14), Sunda (12), Melayu (5). Faktor yang memengaruhi kondisi multibahasa ini terutama karena dukungan orang tua, pendidikan, serta mobilisasi. 2) Konstruk asesmen kompetensi literasi untuk siswa penutur multibahasa terdiri dari Domain menemukan informasi (Mengakses dan mencari informasi dalam teks dan Mencari dan memilih informasi yang relevan), memahami (Memahami teks secara literal dan Menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak, mengevaluasi dan merefleksi (Menilai format penyajian dalam teks dan Merefleksi isi wacana untuk pengambilan keputusan, menetapkan pilihan, dan mengaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi. Elemen multibahasa terintegrasi dalam teks yang digunakan. Soal yang dikembangkan terdiri dari 110 butir soal yang berbentuk pilihan ganda, menjodohkan, benar-salah, memilih, serta uraian objektif. Teks yang digunakan berbentuk multimoda bertema budaya dan aspek kehidupan.

Kata Kunci: *asesmen, kompetensi literasi, multibahasa*